

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada temuan serta uraian yang dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan mengenai pengaruh yang signifikan selaras dengan hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara penggunaan aplikasi JIBAS dengan kinerja pegawai di SMA Labschool Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut rinciannya.

Hasil analisis menggunakan *Weighted Means Score (WMS)* menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi JIBAS di SMA Labschool sangat baik. Penilaian ini didasarkan pada tiga aspek utama, yaitu relevansi, ketepatan waktu, dan akurasi. Dengan demikian, aplikasi JIBAS sangat sesuai dengan kebutuhan pegawai serta memberikan informasi tepat waktu sehingga pegawai dapat menyelesaikan tugas tepat sasaran atau bahkan melampaui batas waktu yang ditetapkan.

Berdasarkan perhitungan *WMS* terhadap kinerja pegawai, diperoleh bahwa kinerja pegawai di sekolah tersebut juga sangat baik. Hal ini dilihat dari kualitas kerja, kuantitas kerja, tanggung jawab, kerja sama, dan inisiatif. Kinerja pegawai tercermin dari hasil kerja yang berkualitas, produktivitas tinggi, rasa tanggung jawab, komitmen kerja, kolaborasi yang baik, serta kemampuan menyelesaikan masalah.

Pengujian hipotesis membuktikan adanya keterkaitan yang cukup kuat antara penggunaan aplikasi JIBAS (variabel X) dengan kinerja pegawai (variabel Y). Uji signifikansi mengonfirmasi bahwa pengaruh tersebut positif dan signifikan. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi JIBAS berkontribusi sebesar 7,67% terhadap peningkatan kinerja pegawai. Selain itu, hasil regresi linier sederhana mengindikasikan bahwa setiap kenaikan sebesar satu poin pada penggunaan aplikasi JIBAS akan meningkatkan sebesar 0,526 poin kinerja pegawai.

Maka dari itu, kesimpulan yang diperoleh yaitu penggunaan aplikasi JIBAS terbukti berkontribusi secara positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai di SMA Labschool Universitas Pendidikan Indonesia.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penelitian ini menimbulkan beberapa implikasi praktis dan teoritis yang relevan sebagai bahan pertimbangan bagi pemangku kepentingan, antara lain sebagai berikut.

Karena penggunaan aplikasi JIBAS berdampak positif terhadap kinerja pegawai, manajemen SMA Laboratorium Percontohan Universitas Pendidikan Indonesia disarankan untuk terus mendorong pemanfaatan aplikasi ini secara optimal dalam aktivitas kerja sehari-hari. Pemeliharaan sistem, pelatihan berkala, serta pengembangan fitur sesuai kebutuhan pegawai dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Temuan ini juga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain untuk mempertimbangkan penerapan sistem informasi serupa, yang mendukung transformasi digital dalam manajemen sekolah guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel.

Fakta bahwa aplikasi JIBAS membantu pegawai menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan akurat menegaskan pentingnya penguasaan teknologi sebagai kompetensi utama. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi digital melalui pelatihan dan pendampingan teknis perlu terus dilakukan agar pegawai dapat memanfaatkan aplikasi secara maksimal.

Mengingat kontribusi aplikasi JIBAS sebesar 7,67% terhadap peningkatan kinerja, sekolah perlu merumuskan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi lebih luas dalam kegiatan administrasi dan akademik. Ini termasuk evaluasi rutin penggunaan aplikasi, peningkatan keamanan data,

serta integrasi dengan sistem lain untuk mendukung efisiensi operasional lebih optimal.

5.3 Saran

Sejalan dengan hasil penelitian, sejumlah rekomendasi yang bisa diberikan adalah:

a. Untuk Lembaga

Manajemen sekolah disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan aplikasi JIBAS dalam kegiatan operasional harian dengan memanfaatkan seluruh fitur yang ada dan melakukan evaluasi secara berkala agar sistem tetap relevan dengan kebutuhan kerja. Pelatihan dan pendampingan rutin bagi pegawai juga penting agar aplikasi dapat digunakan secara maksimal. Lalu peningkatan infrastruktur teknologi seperti perangkat dan jaringan internet perlu diperhatikan agar akses aplikasi berjalan lancar. Manajemen juga harus mempertimbangkan aspek keamanan data dan integrasi aplikasi dengan sistem lain untuk mendukung kelancaran proses kerja dan pelayanan pendidikan.

b. Untuk Pegawai

Pegawai diharapkan meningkatkan literasi digital agar dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi JIBAS dalam menyelesaikan tugas administrasi dan akademik. Selain menggunakan fitur dasar, pegawai dianjurkan untuk mengeksplorasi fitur lain yang dapat membantu meningkatkan kualitas kerja. Selain itu, berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan aplikasi perlu dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan faktor lain yang memiliki potensi untuk memengaruhi kinerja, misalnya kepuasan kerja, beban kerja, atau

lingkungan organisasi. Pendekatan *mixed methods* juga dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam secara kuantitatif dan kualitatif. Studi komparatif antara sekolah yang menggunakan dan tidak menggunakan aplikasi JIBAS juga dapat memberikan gambaran efektivitas aplikasi secara lebih luas. Selain itu, memperluas lokasi penelitian ke berbagai sekolah yang menggunakan JIBAS di daerah lain akan membantu meningkatkan generalisasi hasil dan memberikan kontribusi lebih besar bagi pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan di Indonesia.